

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

A. SIMPULAN

Berdasarkan rumusan masalah, hasil penelitian dan analisis data terhadap hipotesis yang dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pembelajaran pada kelas eksperimen dengan menggunakan media pembelajaran interaktif model tutorial memberikan pengaruh yang signifikan terhadap *Higher-Order Thinking Skills* (HOTS) peserta didik. Pernyataan tersebut sesuai dengan hasil Uji Paired Sample T-Tes Pretest-Posttest Kelas Eksperimen diperoleh nilai Sig. (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$. Nilai rata-rata setelah diberikan perlakuan (*pretest*) adalah sebesar 44.37 dan setelah diberikan perlakuan (*posttest*) menjadi 65.31 dengan persentase kenaikan rata-rata sebesar 37.05% Rata-rata nilai Gain yang diperoleh kelas eksperimen adalah 0.37 yang termasuk ke dalam katagori sedang. Hal ini menunjukkan bahwa media pembelajaran interaktif model tutorial berpengaruh terhadap meningkatnya *Higher-Order Thinking Skills* (HOTS) peserta didik materi pembelajaran Sistem Informasi Geografi.
2. Pembelajaran pada kelas kontrol dengan menggunakan media interaktif model inquiri dalam penyampaian materi Sistem Informasi Geografi memberikan pengaruh yang signifikan terhadap *Higher-Order Thinking Skills* (HOTS) peserta didik. Pernyataan tersebut sesuai dengan hasil Uji Paired Sample T-Tes Pretest-Posttest Kelas Kontrol diperoleh nilai Sig. (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$. Nilai rata-rata setelah diberikan perlakuan (*pretest*) adalah sebesar 50.62 dan setelah diberikan perlakuan (*posttest*) menjadi 63.17 dengan persentase kenaikan rata-rata sebesar 23.46%. Rata-rata nilai Gain yang diperoleh kelas kontrol adalah 0.21 yang termasuk ke dalam katagori rendah. Hal ini menunjukkan bahwa media interaktif model inquiri pada materi pembelajaran Sistem Informasi Geografi berpengaruh terhadap meningkatnya *Higher-Order Thinking Skills* (HOTS) peserta didik.
3. Perbedaan *Higher-Order Thinking Skills* (HOTS) peserta didik materi Sistem Informasi Geografi antara kelas eksperimen dengan menggunakan media pembelajaran interaktif model tutorial dengan kelas kontrol yang menggunakan media interaktif model inquiri sebagai penyalur materi diperoleh nilai Sig. (2-tailed)

sebesar $0,01 < 0,05$ berdasarkan *Uji Independent sample T-Test*, sehingga diketahui bahwa terdapat perbedaan peningkatan *Higher Order Thinking Skill (HOTS)* peserta didik kegiatan pembelajaran antara kelas Eksperimen dengan kelas kontrol. kelas Eksperimen memperoleh nilai rata-rata *posttest* sebesar 65.31 sedangkan kelas kontrol mendapatkan nilai 63.17. Nilai Gain rata-rata kelas Eksperimen sebesar 0.37 berkategori sedang, untuk kelas Kontrol mendapatkan nilai Gain sebesar 0.21 berkategori rendah. Persentase kenaikan rata-rata kelas Eksperimen sebesar 37.05% sedangkan kelas Kontrol 23.46%. Dengan demikian kelas yang menggunakan media pembelajaran interaktif model tutorial lebih baik dalam meningkatkan *Higher-Order Thinking Skills (HOTS)* peserta didik dibandingkan kelas yang menggunakan media interaktif model inquiri dalam pembelajaran geografi.

B. IMPLIKASI

Berdasarkan pada kesimpulan diatas, implikasi dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Pemanfaatan media pembelajaran interaktif model tutorial pada materi Sistem Informasi Geografi dapat meningkatkan *higher order thinking skills* peserta didik pada rana kognitif C4, C5 dan C6 baik dari aspek *transfer of knowledge, critical thinking, dan problem solving*. Hal tersebut didasarkan pada manfaat media interaktif sebagai *complementer* (pelengkap) dan *substitution* (menggantikan sebagian peran guru) sehingga dapat mengatasi masalah keterbatasan alokasi waktu dalam pemberian materi.
2. Pemanfaatan media media interaktif model inquiri pada materi Sistem Informasi Geografi dapat meningkatkan *higher order thinking skills* peserta didik pada rana kognitif C4, dan sesuai dengan aspek HOTS hanya memenuhi 2 aspek yaitu *transfer of knowledge dan critical thinking*. Hal tersebut didasarkan pada keterbatasan media dalam menampilkan interaktifitas peserta didik dalam kegiatan belajar mandiri, selain itu slide pada media hanya berisi materi tanpa adanya petunjuk dalam pembelajaran sistem informasi geografi khususnya pada sub bab pembuatan peta.
3. Pemanfaatan media pembelajaran interaktif model tutorial pada materi Sistem Informasi Geografi lebih efektif dibandingkan dengan menggunakan media media interaktif model inquiri dalam meningkatkan *higher-order thinking skills (HOTS)*.

C. REKOMENDASI

Berdasarkan pada hasil penelitian, kesimpulan, dan implikasinya, baik secara teoritis maupun praktis, maka penulis sampaikan rekomendasi yang dirumuskan dan disampaikan kepada pihak-pihak yang dianggap memiliki kepentingan dengan hasil penelitian ini. Adapun rekomendasi yang penulis sajikan terbagi dua bagian, yaitu pertama rekomendasi yang bersifat teoritis, rekomendasi praktis, dan riset / penelitian pengembangan. uraian rekomendasi penulis sebagai berikut:

1. Rekomendasi Teoritis

- a) Media interaktif model tutorial memiliki karakteristik yang mendukung peningkatan kemampuan *Higher-Order Thinking Skills* (HOTS) pada aspek *transfer of knowledge, critical thinking, dan problem solving* peserta didik. Oleh sebab itu perlu upaya mengembangkan media interaktif model tutorial dalam pembelajaran khususnya pada materi pembelajaran yang menciptakan/mengkreasi suatu karya.
- b) Dalam proses perancangan/pembuatan media interaktif sebaiknya menggunakan desain ADDIE (*analysis, design, development, implementation, and evaluation*), karena desain tersebut didasarkan pada aspek kebutuhan belajar peserta didik, materi pembelajaran, dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

2. Rekomendasi Praktis

- a) Guru dapat memanfaatkan media interaktif model tutorial pada materi sistem informasi geografi dalam meningkatkan *Higher-Order Thinking Skills* (HOTS) peserta didik. Namun demikian perlu menyediakan suatu modul yang merujuk kepada langkah-langkah pengoperasian aplikasi secara kompleks karena tidak semua siswa familiar dengan interface aplikasi.
- b) Materi pembelajaran yang terkendala karena keterbatasan alokasi waktu dalam pembelajaran kelas dapat menggunakan media interaktif model tutorial dalam pembelajaran mandiri peserta didik.

- c) Berdasarkan instrumen penelitian diperoleh hasil *higher-order thinking skills* peserta didik pada aspek *transfer of knowledge* memperoleh persentase yang masih rendah, hal ini didasarkan karena peserta didik tidak mampu menghubungkan konsep pelajaran sebelumnya dengan yang pelajaran yang baru. Dengan demikian, hendaknya guru meningkatkan upaya melatih dan membiasakan siswa dalam mengevaluasi kembali pelajaran sebelumnya.

3. Rekomendasi Riset / Penelitian

- a) Media interaktif dapat meningkatkan ranah kognitif dan psikomotorik peserta didik, disarankan bagi peneliti selanjutnya yang ingin memanfaatkan media pembelajaran interaktif model tutorial dapat melakukan penelitian pengembangan yang dapat mengintegrasikan ke ranah afektif (sikap) kedalam media pembelajaran.
- b) HOTS meliputi tiga aspek yaitu *transfer of knowledge*, *critical thinking*, dan *problem solving*. Pada penelitian ini, hal yang perlu ditingkatkan terkhusus pada aspek *transfer of knowledge*. Oleh sebab itu, pada penelitian selanjutnya disarankan untuk mengembangkan media pembelajaran interaktif yang tidak hanya menyediakan materi inti tetapi juga beberapa materi pendukung dari pelajaran sub-bab sebelumnya.